

Dari Bambu Lusuh di Bello: Merah Putih Berkibar di Tengah Keterbatasan

Kupang nwartapedia.com – Di RW 003 Kelurahan Bello, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, bendera merah putih berkibar tegak di ujung tiang bambu sederhana.

Kainnya memang tak baru, warnanya sedikit pudar, dan tiangnya jauh dari megah. Namun, semangat yang mengibarkannya begitu berhargalebih mahal dari sekadar kemewahan.

Warga Bello, yang tinggal di pinggiran kota dan kerap luput dari sentuhan pembangunan infrastruktur, tak pernah alpa menegakkan simbol negara.

Menjelang peringatan HUT ke-80 Republik Indonesia, tangan-tangan sederhana itu memasang bendera dengan penuh hormat, seakan berjanji untuk terus menjaga warisan kemerdekaan.

Meski hidup dalam keterbatasan ekonomi, mereka membuktikan bahwa nasionalisme tak diukur dari tebal tipisnya dompet, melainkan dari ketulusan hati.

“Kami bagian dari Indonesia, dan Indonesia ada di hati kami,” begitu pesan yang terasa dari kibaran merah putih di tengah jalan berbatu dan rumah-rumah sederhana itu.

Merah pada bendera mencerminkan keberanian melawan keterbatasan, sementara putihnya melambangkan ketulusan cinta tanah air.

Dari lorong-lorong kecil di Bello, kita belajar bahwa membangun Indonesia tidak selalu dimulai dari pusat kekuasaan.

Semangat itu bisa tumbuh dari desa terpencil, gang sempit, hingga rumah sederhana di pinggiran kota.

Bendera itu bukan hanya kain dua warna, melainkan simbol janji setia: kemerdekaan akan dijaga, dan pembangunan harus berjalan meratadari pinggiran hingga pusat, dengan semangat yang sama.

Sebab sejatinya, nasionalisme adalah tentang menjaga, mengisi, dan mencintai negeri ini dalam kondisi apa pun. (Goe)

Kasus Pencurian Ternak di Bello Meningkat, Warga Resah

Kupang, nwartapedia.com – Kasus pencurian ternak di wilayah Kelurahan Bello, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, kian meresahkan warga.

Aksi pelaku yang menyasar babi dan sapi dilaporkan hampir terjadi setiap bulan. Kerugian yang dialami warga tidak hanya bersifat materi, tetapi juga mengguncang rasa aman masyarakat.

Ketua RW 003 Kelurahan Bello, Goris Takene, menegaskan bahwa ternak bagi warga bukan sekadar hewan peliharaan, melainkan aset berharga yang menopang ekonomi keluarga.

“Ternak bukan hanya hewan piaraan, tetapi sumber penghidupan. Kehilangannya sangat memukul warga secara ekonomi,” ujarnya, Senin (11/8/2025).

Senada dengan itu, Ketua RT 009 Kelurahan Bello, Jusuf Huku Koro, menilai diperlukan patroli rutin dan pengawasan ketat di jam-jam rawan.

“Kalau terus dibiarkan, bukan hanya ternak yang hilang, tetapi rasa aman juga ikut lenyap. Polisi jangan hanya menunggu laporan, tetapi harus bergerak proaktif,” katanya.

Keresahan warga memuncak setelah insiden di RT 008 pada Minggu (10/8/2025), ketika dua ekor babi siap jual milik warga digasak pencuri. Pelaku bahkan meninggalkan isi perut babi di lokasi kejadian. Ketua RT 008, Renol Tuan, mengaku kasus ini sudah dilaporkan ke polisi.

“Ini sudah sangat meresahkan. Kami minta Kapolda NTT dan Kapolresta Kupang Kota memberi atensi serius,” tegasnya.



Menurut Renol, pencurian biasanya terjadi pada malam hingga dini hari saat pemilik tertidur lelap. Dalam sebulan, sedikitnya satu hingga dua kasus terjadi di Bello. Hingga kini, belum ada laporan keberhasilan pihak kepolisian dalam menangkap pelaku.

Lurah Bello, melalui Sekretaris Lurah Denny Patty, mengimbau warga untuk meningkatkan kewaspadaan, terutama pemilik ternak babi, sapi, dan anjing piaraan.

Himbauan Kewaspadaan Warga Bello.

Mengandangkan ternak pada malam hari di tempat yang aman dan terkunci.

Memasang kamera pengawas (CCTV) bila memungkinkan.

Menyediakan penerangan yang cukup di sekitar kandang dan halaman rumah.

Bekerja sama dengan tetangga untuk saling menjaga lingkungan.

Segera melaporkan aktivitas mencurigakan kepada aparat kelurahan atau pihak berwenang.

Mencatat dan mengawasi keluar-masuk orang asing di lingkungan.

“Kerja sama seluruh warga sangat diperlukan agar kasus pencurian ini dapat ditekan dan keamanan lingkungan terjaga. Mari saling peduli dan segera melapor jika menemukan hal mencurigakan,” ujarnya.

Warga berharap aparat keamanan segera mengambil langkah tegas untuk mengungkap dan menangkap pelaku, sehingga Kelurahan Bello kembali menjadi lingkungan yang aman bagi warga dalam memelihara ternak sebagai sumber penghidupan.

(goe)

Tanggapi Kematian Prajurit,

Kodam IX/Udayana Gelar Konferensi Pers

Denpasar, nwartapedia.com – Kodam IX/Udayana mengambil langkah cepat dan tegas menyikapi peristiwa meninggalnya Prada Lucky Chepril Saputra Namo, prajurit Yonif TP 834/Wakanga Mere, dengan menggelar konferensi pers resmi yang dipimpin oleh Wakil Kepala Penerangan Kodam IX/Udayana, Letkol Inf Amir Syarifudin, S.H.,M.I.P. pada Jumat (8/8/2025), di ruang wartawan Pendam IX/Udayana, Denpasar.

Dalam pernyataannya, Letkol Inf Amir menyampaikan duka cita mendalam atas kejadian yang menimpa almarhum dan menyampaikan empati kepada keluarga yang ditinggalkan.

Ia menegaskan bahwa Kodam IX/Udayana telah membentuk tim investigasi gabungan guna mengungkap fakta yang sebenar-benarnya.

“Tim investigasi saat ini sedang bekerja. Kami belum bisa menyampaikan detail kejadian karena proses masih berjalan. Kodam berkomitmen untuk mengedepankan transparansi, namun tetap menghindari penyebaran informasi yang belum terverifikasi,” tegasnya.

Tim investigasi terdiri atas unsur Subdenpom Ende, Staf Intelijen, serta personel terkait lainnya.

Langkah ini diambil sebagai respons cepat Pangdam IX/Udayana untuk memastikan penanganan dilakukan secara profesional, obyektif, dan sesuai prosedur hukum yang berlaku.

Sementara itu pihak keluarga, yang diwakili ayah almarhum, Serma Christian Namo, menyatakan keikhlasan atas kepergian putranya dan menyerahkan sepenuhnya proses hukum kepada pihak berwenang.

Ia juga menyampaikan permohonan maaf kepada publik atas pernyataan emosional sebelumnya di hadapan media, yang menurutnya terjadi

akibat ketidakmampuan menahan kesedihan dan amarah.

Pihak keluarga berharap pelaku dapat menerima hukuman yang setimpal dengan perbuatannya.

Menanggapi beredarnya kabar tentang dugaan keterlibatan empat personel dalam peristiwa ini, Letkol Inf Amir menegaskan bahwa informasi tersebut belum bisa dijadikan rujukan resmi. Ia meminta semua pihak, termasuk media dan masyarakat, untuk bersikap bijak dan menunggu hasil akhir dari proses penyelidikan.

“Kami menjunjung tinggi asas praduga tak bersalah. Penyebutan nama atau jumlah terduga sebelum ada hasil investigasi hanya akan menyesatkan opini publik,” jelasnya.

Lebih lanjut, ia mengklarifikasi bahwa Kodam tidak memiliki kewenangan untuk memverifikasi foto-foto atau dokumen yang beredar luas di media sosial. Semua data resmi hanya akan disampaikan oleh tim investigasi sesuai hasil temuan lapangan.

Wakapendam menegaskan bahwa Kodam IX/Udayana saat ini terus meningkatkan kualitas pembinaan personel dengan pendekatan yang lebih humanis. Penekanan terhadap pencegahan kekerasan dalam proses pelatihan maupun penugasan menjadi bagian dari reformasi internal yang sedang berlangsung di lingkungan Kodam.

Terkait sanksi, Letkol Inf Amir memastikan bahwa keputusan akan sepenuhnya berada di ranah pengadilan militer setelah seluruh proses investigasi rampung.

“Kami menghormati kekecewaan pihak keluarga. Namun, seluruh proses telah diserahkan ke institusi yang berwenang untuk ditangani secara objektif dan sesuai hukum,” tambahnya.

Dengan konferensi pers ini, Kodam IX/Udayana menegaskan komitmennya dalam menegakkan keadilan dan memastikan bahwa setiap proses hukum dijalankan tanpa intervensi.

Tindakan cepat Pangdam dalam membentuk tim investigasi mencerminkan keseriusan institusi dalam menangani kasus ini secara

profesional.

“Kodam tidak akan menoleransi pelanggaran hukum yang dilakukan oleh siapa pun. Prinsip kebenaran dan keadilan adalah landasan utama dalam menyikapi setiap insiden di lingkungan militer,” pungkas Wakapendam. (Pendam IX/Udy)

HUT RI ke-80, Larissa Aesthetic Center Kupang Tawarkan Diskon 50 Persen Layanan Kecantikan

Kupang, [nwartapedia.com](https://www.nwartapedia.com) – Dalam rangka memeriahkan peringatan Hari Ulang Tahun ke-80 Kemerdekaan Republik Indonesia, Larissa Aesthetic Center Kupang, Nusa Tenggara Timur, menghadirkan promo spesial berupa potongan harga 50 persen untuk sejumlah layanan kecantikan.

Program ini diumumkan langsung oleh Owner Larissa Indonesia, Sutedjo, pada acara peluncuran dua Taman Baca Masyarakat (TBM) di Paroki Santo Fransiskus dari Assisi, Kolhua, Kupang, Selasa (5/8/2025).

Menurut Sutedjo, ide pemberian diskon ini lahir dari masukan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Kupang, Drs. Dumuliahi Djami, M.Si., yang hadir memberikan sambutan pada kegiatan penyerahan dan peresmian dua TBM tersebut.

“Usulan ini sejalan dengan semangat kami untuk terus memberikan manfaat, baik di bidang kecantikan maupun sosial,” ungkap Sutedjo.

Dua TBM yang diluncurkan merupakan bagian dari program Corporate

Social Responsibility (CSR) Larissa Indonesia di bidang pendidikan, khususnya dalam mendukung budaya literasi di NTT.

Pimpinan Larissa Aesthetic Center Kupang, Try Rosamery, menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah mendukung kegiatan tersebut.

“Salam Kulit Sehat Larissa. Kami sangat senang dapat berbagi dan menjalin silaturahmi melalui kegiatan Larissa Peduli Pendidikan di Gereja St. Fransiskus Asisi. Sebagai bentuk apresiasi, kami memberikan voucher diskon 50 persen untuk perawatan di klinik kami. Promo ini berlaku hingga 31 Agustus 2025 dan dapat digunakan di Larissa Aesthetic Center Kupang, Jl. Frans Seda No. 16, Fatululi, Kota Kupang,” jelasnya.

Hingga saat ini, sudah sekitar enam pelanggan memanfaatkan promo tersebut. Try Rosamery berharap kesempatan ini digunakan masyarakat untuk merawat sekaligus memanjakan diri.

“Kulit yang sehat adalah investasi jangka panjang,” tambahnya.

Larissa Aesthetic Center merupakan perusahaan jasa perawatan kecantikan berbasis bahan alami dengan kantor pusat di Jakarta. Selain fokus pada perawatan kulit, tubuh, dan rambut, Larissa juga aktif menggelar kegiatan sosial dan pendidikan melalui berbagai program CSR di sejumlah daerah. (Goe)

Tokoh Perintis Stasi Santo Agustinus Bello, Hendrik Bilaut, Tutup Usia

Kupang, nwartapedia.com – Duka mendalam menyelimuti warga Kelurahan Bello, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang. Salah satu tokoh

panutan dan perintis Stasi Santo Agustinus Bello, Hendrik Bilaut, meninggal dunia pada usia 73 tahun, Jumat (8/8/2025) di Rumah Sakit Katolik Carolus Borromeus Bello, setelah beberapa waktu berjuang melawan sakit yang dideritanya.

Almarhum, yang lahir di Kupang pada 5 Juni 1952, meninggalkan seorang istri dan lima anak perempuan. Semasa hidup, ia dikenal sebagai pribadi rendah hati, ramah, serta memiliki komitmen tinggi dalam pelayanan baik untuk gereja maupun masyarakat.

Perintis Kehidupan Rohani Warga Bello

Hendrik Bilaut tidak hanya dikenal sebagai umat biasa. Ia adalah salah satu figur penting yang ikut merintis berdirinya Stasi Santo Agustinus Bello pada era tahun 1960-an, ketika akses ibadah umat Katolik di wilayah itu masih terbatas.

Bersama sejumlah tokoh setempat, ia memprakarsai pembentukan pengurus, memfasilitasi pengadaan sarana ibadah, serta menggerakkan umat agar semakin aktif dalam kehidupan menggereja.

Dedikasinya membuat Stasi Santo Agustinus Bello berkembang pesat hingga kini menjadi bagian dari Paroki Santo Fransiskus dari Assisi Kolhua Kupang.

Ketua Stasi Santo Agustinus Bello, Donatus Manehat, mengenang jasa almarhum sebagai pilar utama dalam perjalanan iman warga Bello.

“Bapak Hendrik adalah sosok yang setia, tekun, dan penuh pengorbanan. Dari masa perintisan Stasi Bello hingga saat ini, jejak pengabdian beliau tidak akan pernah kami lupakan,” ujarnya dengan suara bergetar.

Mengabdikan Diri di Pemerintahan

Selain di bidang kerohanian, almarhum juga mengabdikan diri sebagai staf honorer di Pemerintah Kota Kupang. Ia bertugas di Kantor Lurah Bello selama puluhan tahun, hingga memasuki masa pensiun pada usia 60 tahun.

Sekretaris Lurah Bello, Denni Paty, menyampaikan rasa kehilangan yang mendalam.

“Bapak Hendrik adalah pekerja keras, disiplin, dan selalu siap membantu siapa pun. Beliau bukan hanya rekan kerja, tetapi juga sosok yang selalu memberi teladan. Kehilangannya adalah duka besar bagi kami semua,” katanya.

Jenazah almarhum disemayamkan di rumah duka, RT 007/RW 003 Kelurahan Bello, sebelum dimakamkan di pemakaman umum setempat. Sejak kabar duka tersebar, warga berdatangan untuk memberikan penghormatan terakhir, membawa doa dan kenangan indah bersama almarhum.

Bagi warga Bello, Hendrik Bilaut bukan sekadar tokoh masyarakat, melainkan bagian dari sejarah perjalanan iman dan kebersamaan mereka. Meski raganya telah tiada, semangat pengabdian, keikhlasan, dan rasa persaudaraan yang ia tanamkan akan terus hidup di hati banyak orang.(goe)

Bobby Lianto Laporkan Perjalanan Rombongan Retret KADIN Indonesia 2025, Dilepas Langsung Presiden Prabowo

Kupang, [nwartapedia.com](https://www.nwartapedia.com) – Ketua Umum (Ketum) Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Nusa Tenggara Timur, Dr. Bobby Lianto, MM. MBA melaporkan perkembangan perjalanan rombongan peserta Retret KADIN Indonesia 2025 pada Jumat (8/8/2025).

Rangkaian kegiatan dimulai pagi hari di Halim Perdanakusuma,

Jakarta, dengan pembukaan dan pemaparan materi oleh Wakil Menteri Koordinator Politik dan Keamanan, Lodewijk Freidrich Paulus.

Setelah itu, rombongan yang berjumlah sekitar 200 peserta melanjutkan perjalanan menuju Hambalang untuk bertemu Presiden Republik Indonesia, Prabowo Subianto.

Dalam kesempatan tersebut, Presiden Prabowo memberikan arahan, motivasi, dan secara resmi melepas rombongan.

Dalam pesannya,

Seelah menjelaskan tentang Geopolitik dan Geoekonomi Dunia, Presiden Prabowo Subianto menitipkan pesan Jadilah Pengusaha yang Patriotik bagi Bangsa Ini.

<https://nwartapedia.com/wp-content/uploads/2025/08/VID-20250808-WA0168-1.mp4>

Seusai agenda di Hambalang, peserta kembali ke Halim Perdanakusuma untuk melanjutkan perjalanan udara menggunakan dua unit pesawat Super Hercules C-130.

“Pesawat yang kami tumpangi adalah Super Hercules Y130 yang dipesan oleh Bapak Prabowo pada tahun 2022 dan tiba pada 2023. Saat ini, kami sedang terbang menuju Bandara Adisutjipto, Yogyakarta, dengan waktu tempuh sekitar satu jam,” ujar Dr. Bobby Lianto melalui laporan langsung dari dalam pesawat.

Rombongan dijadwalkan tiba di Yogyakarta malam ini, kemudian melanjutkan perjalanan darat menuju Akademi Militer (Akmil) Magelang untuk menginap di Akmil Magelang.

Kegiatan Retret KADIN Indonesia 2025 ini menjadi momentum penting dalam memperkuat jejaring, meningkatkan kapasitas kepemimpinan, serta mempererat hubungan antarprovinsi di tubuh KADIN. (MI)

Larissa Kupang Ingatkan Pentingnya Perawatan Kulit Wajah di Tengah Kualitas Udara yang Menurun

Kupang, [nwartapedia.com](https://www.nwartapedia.com). – Di tengah kualitas udara yang kian menurun akibat polusi dan paparan sinar matahari yang semakin intens, Larissa Aesthetic Center Kupang mengajak masyarakat untuk lebih peduli terhadap kesehatan kulit wajah.

Pimpinan Larissa Aesthetic Center Kupang, Try Rosamery, mengatakan, perawatan wajah bukan hanya soal kecantikan, tetapi juga bagian dari investasi kesehatan diri.

“Banyak orang masih kurang memperhatikan perawatan kulit wajah. Padahal, udara kita sekarang berbeda. Polusi dan sinar matahari yang lebih kuat bisa mempercepat penuaan dan kerusakan kulit,” ujarnya saat ditemui di Kupang, Jumat (8/8).

Menurutnya, perawatan rutin jauh lebih bermanfaat dibanding sekadar menutupi kulit dengan riasan tebal.

“Daripada hanya mengandalkan foundation yang pada sore hari membuat wajah kusam, lebih baik rawat kulit sejak awal. Hasilnya akan lebih sehat dan alami,” tambahnya.

Di Larissa, proses perawatan dimulai dengan pendaftaran dan konsultasi untuk mengetahui jenis kulit serta bahan alami yang cocok digunakan, seperti buah atau sayuran tertentu.

Setelah itu, konsumen diarahkan ke ruang perawatan yang dilengkapi tempat berbaring dan peralatan khusus perawatan wajah.

Tahapan perawatan meliputi pembersihan (cleansing), pengelupasan ringan (scrub), frimotor, pengolesan sari bengkoang, pemijatan wajah, stim, ekstraksi komedo, terapi high frequency (HF), pemakaian masker, kompres timun, dan diakhiri dengan pelembap. Seluruh bahan yang digunakan berasal dari sumber alami.

Salah satu bahan andalan adalah buah persik (peach), yang kaya vitamin C dan E serta antioksidan. Buah ini bermanfaat menjaga elastisitas kulit, mencegah penuaan dini, mencerahkan, melembapkan, dan membantu mengatasi jerawat.

“Perawatan dengan bahan alami membantu kulit tetap sehat tanpa efek samping bahan kimia berlebih. Kulit yang sehat bukan hanya meningkatkan kepercayaan diri, tapi juga mencerminkan kesehatan tubuh secara keseluruhan,” kata Try Rosamery.(goe)

Caecilia Ruli Hikmawati: Meniti Jalan dari Mikrofoni, Menembus Dunia Bisnis, hingga Menggugah Literasi Perempuan

Kuoang, nwartapedia.com – Bagi sebagian orang, perjalanan karier berjalan lurus dalam satu bidang. Namun, bagi Caecilia Ruli Hikmawati, S.Psi., MM, hidup adalah rangkaian kesempatan yang saling terhubung dan membentuk mozaik pengalaman yang kaya makna.

Dari lantang suara di ruang siaran radio, tampil memandu acara sebagai presenter dan MC, menukik ke ranah manajemen sumber daya manusia, hingga memimpin di industri kecantikan semua ia jalani dengan keyakinan dan visi yang jelas: membantu orang menjadi versi terbaik dari dirinya sendiri.

Dari Penyiaran ke Manajemen

Latar belakang akademis Caecilia di bidang Psikologi (S.Psi) dan Magister Manajemen (MM).

Ibu dua orang anak laki laki itu memberinya pemahaman mendalam tentang perilaku manusia dan strategi organisasi. Dunia penyiaran mengasah kemampuannya berkomunikasi, membangun jejaring, dan memahami audiens. Saat peluang di bidang Human Resources terbuka, ia melangkah mantap memulai dari posisi manajerial, memimpin tim, hingga menyusun kebijakan strategis.

Sejak 2012, ia bergabung dengan Larissa Aesthetic Center dan menapaki perjalanan 13 tahun yang konsisten. Dari awal, keputusannya masuk ke industri kecantikan bukan semata soal bisnis, melainkan panggilan hati.

“Kecantikan bukan sekadar penampilan luar, tapi bagaimana kita membantu orang merasa percaya diri,” ujarnya.

Baginya, di bidang manapun seseorang bekerja, esensinya tetap sama: menciptakan dampak positif bagi orang lain.

Kepemimpinan yang Memberdayakan

Kini, Caecilia dipercaya memegang posisi General Manager. Ia memimpin dengan menggabungkan ketegasan visi, empati, dan strategi yang matang.

Dunia kecantikan yang selalu berkembang membuatnya terus berinovasi, membaca tren, dan membangun peluang bisnis yang berkelanjutan.

Di luar kepemimpinan korporat, ia adalah Assessor Kompetensi bersertifikat BNSP, praktisi NLP (Neuro Linguistic Programming), pemegang sertifikasi grafologi, hingga statement analysis. Semua keterampilan ini memperkaya perannya sebagai coach, trainer, dan konsultan pengembangan SDM.

Karya untuk Literasi dan Perempuan

Kecintaannya pada dunia literasi lahir dari keyakinan bahwa kata-kata dapat mengubah cara pandang dan menggerakkan tindakan. Buku perdananya,

“Tangan Perempuan: Kisah Wanita yang Mampu Mengubah Dunia”, memuat cerita-cerita perempuan tangguh yang menginspirasi pembaca untuk melihat potensi diri.

Melalui karya itu, ia menegaskan bahwa kekuatan perempuan adalah kekuatan transformatif yang layak dirayakan.

Filosofi Hidup

Caecilia memegang teguh motto “Be the best version of you” hidup bukan tentang meniru orang lain, melainkan menjadi yang terbaik dari diri sendiri, baik dalam hati, pikiran, sikap, maupun penampilan.

Ia percaya, setiap hari adalah kesempatan untuk berkembang, belajar dari pengalaman, dan memanfaatkan keunikan yang telah Tuhan anugerahkan.

Lewat kiprah di dunia penyiaran, kepemimpinan bisnis, pengembangan SDM, dan literasi, Bagi Caecilia Ruli Hikmawati istri dari Yohanes Wahyu Sutanto telah membangun jejak yang menginspirasi.

Sosoknya menjadi bukti bahwa ketika bakat, pendidikan, pengalaman, dan hati berpadu, seseorang bukan hanya dapat sukses tetapi juga meninggalkan warisan nilai yang bermakna bagi banyak orang.(goe)

Larissa Aesthetic Center

Perkuat Bisnis dengan Sentuhan CSR Pendidikan dan UMKM

Kupang, nwartapedia.com – Di tengah persaingan industri kecantikan yang kian ketat, Larissa Aesthetic Center tidak hanya fokus pada layanan perawatan kulit, tubuh, dan rambut, tetapi juga mengembangkan strategi bisnis berkelanjutan melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) di bidang pendidikan dan pemberdayaan ekonomi.

General Manager Larissa Aesthetic Center, Caecilia Ruli Hikmawati, S.Psi., M.M., mengungkapkan bahwa komitmen ini menjadi bagian penting dari positioning Larissa di pasar.

“Kami percaya kecantikan itu tidak hanya soal penampilan, tetapi juga pemberdayaan. Melalui program CSR, kami hadir di sekolah dan kampus untuk membekali generasi muda dengan keterampilan relevan sesuai kebutuhan industri,” ujarnya dalam diskusi bersama media, Jumat (8/8).

Larissa rutin berkolaborasi dengan sekolah kejuruan, khususnya SMK bidang kecantikan, melalui pelatihan seperti teknik grooming, hair curling, hingga sesi motivasi siswa. Perusahaan juga kerap menjadi “guru tamu” untuk memberikan wawasan industri secara langsung.

Di bidang pendidikan, Larissa memberikan beasiswa akademis maupun non-akademis melalui program pemilihan siswa berprestasi.

Sementara di ranah kesehatan kulit, mereka menjalankan kampanye edukasi seperti gerakan “Cuci Muka yang Baik dan Benar” serta penyuluhan kulit sehat.

Selain itu, Larissa membentuk Larissa Community, wadah bagi individu berprestasi yang peduli kesehatan kulit, guna membangun jaringan dan kolaborasi lintas bidang.

Di sektor ekonomi, Larissa melatih pelaku UMKM untuk memulai bisnis skincare baik dengan modal maupun tanpa modal, dilengkapi pelatihan keterampilan pemasaran.

“Pendekatan ini bukan hanya membangun citra merek, tetapi juga membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat,” tambah Caecilia.

Untuk masyarakat Kupang, NTT, layanan Larissa Aesthetic Center tersedia di Jalan Frans Seda No. 16, Fatululi, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang. Informasi lebih lanjut dapat menghubungi 0811-2984-998.(goe)

Dengarkan Suara Warga, Muhammad Ramli Janji Perjuangkan Bansos Tepat Sasaran

Kupang, nwartapedia.com – Dalam upaya menyerap aspirasi dan menyentuh langsung denyut persoalan masyarakat, Anggota DPRD Kota Kupang dari Partai Solidaritas Indonesia (PSI), Muhammad Ramli, menggelar kegiatan reses tahap ketiga di Kelurahan Oebufu, Kecamatan Oebobo, pada Kamis (7/8/2025).

Kegiatan ini menjadi wadah penting bagi warga untuk menyuarakan keluhan, harapan, dan masukan terhadap berbagai kebijakan pemerintah.

Salah satu isu utama yang mencuat adalah keluhan soal ketimpangan dalam penyaluran bantuan sosial (bansos), yang dinilai masih belum menyentuh seluruh warga yang membutuhkan.

Sejumlah warga mengaku tidak pernah menerima bansos meski hidup

dalam kondisi ekonomi sulit. Mereka mempertanyakan kejelasan kriteria dan proses pendataan penerima.

Menjawab kekhawatiran ini, Muhammad Ramli menjelaskan bahwa penyaluran bansos sangat bergantung pada data administrasi kependudukan, khususnya informasi yang tercantum dalam Kartu Tanda Penduduk (KTP).

“Banyak warga belum sadar bahwa apa yang tertulis di KTP bisa menentukan apakah mereka layak menerima bantuan atau tidak. Misalnya, jika tercatat sebagai pegawai swasta atau honorer, mereka langsung dianggap memiliki penghasilan tetap dan gugur sebagai penerima,” terang Ramli.

Ia pun mendorong warga untuk memastikan bahwa data pekerjaan dalam KTP sesuai dengan kondisi riil di lapangan.

“Kalau pekerjaan sehari-hari adalah buruh bangunan, tukang ojek, petani, atau nelayan, maka itu yang harus ditulis. Hal ini akan sangat membantu dalam proses verifikasi agar bantuan lebih tepat sasaran,” tegasnya.

Selain soal bansos, warga juga menyampaikan berbagai aspirasi terkait program pemberdayaan ekonomi, perbaikan infrastruktur lingkungan, hingga peningkatan akses terhadap layanan dasar seperti kesehatan dan air bersih.

Menanggapi hal tersebut, Ramli berkomitmen untuk memperjuangkan seluruh aspirasi yang disampaikan dalam forum DPRD Kota Kupang.

“Semua yang disampaikan hari ini akan saya bawa dan perjuangkan dalam rapat-rapat anggaran serta program kerja pemerintah kota. Reses ini bukan hanya formalitas, tetapi cara saya menjalankan amanah rakyat,” ujarnya.

Reses ini menjadi bukti nyata keterbukaan dan kepedulian anggota legislatif terhadap suara masyarakat. Ramli berharap, ke depan, proses penyaluran bantuan dan pembangunan daerah semakin berpihak kepada mereka yang benar-benar membutuhkan. ***